

KAITAN MAKNA LIRIK LAGU *SHIVER* DAN *PLEDGE* DENGAN PRINSIP *JIN* DAN *MAKOTO*: STRATA NORMA PUISI

Fitrah Suci Kurniati¹, Tienn Immerry², Dewi Kania Izmayanti²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.

Email: fitrahsucik@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.

Email: immerry20@bunghatta.ac.id

Email: dewikaniaizmayanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kaitan makna lirik lagu dengan prinsip *Jin* dan *Makoto* dengan menggunakan strata norma Puisi. Objek penelitian ini adalah lirik lagu *Shiver* dan *Pledge*, karena kedua lagu ini keseluruhan liriknya ditulis dalam bahasa Jepang kecuali judul. Kedua lirik lagu ini memiliki kesamaan isi, yaitu menceritakan tentang putusnya hubungan sepasang kekasih.

Teori yang digunakan adalah Strata Norma Puisi Roman Ingarden, yang membagi elemen-elemen puisi menjadi lima lapis, yaitu lapis pertama (bunyi), lapis kedua (arti), lapis ketiga (objek, pelaku, latar, dunia pengarang), lapis keempat (dunia/implisit), dan lapis kelima (kontemplasi)^[1]. Prinsip *Jin* dan *Makoto*, sebagai bagian dari tujuh prinsip bushido penulis pahami dari buku *The Soul of Japan*. Prinsip *Jin* merupakan kemurahan hati (kebajikan), nilai lembut dan penyayang layaknya seorang ibu. Perkataan yang diucapkan seorang samurai mengandung jaminan kesungguhan atau kejujuran (*makoto*)^[2].

Untuk tinjauan pustaka, penulis belum menemukan penelitian dengan objek yang sama. Namun, banyak ditemukan penelitian dengan teori yang sama dengan objek yang berbeda.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif intepretasi, dengan teknik pengumpulan data *library research*^[3]. Sumber data primer adalah lirik Lagu *Shiver* dan *Pledge* dari album *Toxic*. Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah berikut. (1) Mengunduh lirik lagu *Shiver* dan *Pledge* dalam album *Toxic* dan menerjemahkan kedua lirik lagu; (2) mengelompokkan data berdasarkan lapis kedua, ketiga, keempat, dan kelima; (3) mencari data berdasarkan prinsip *Jin* dan *Makoto* dari dua lirik lagu; (4) mengkaitkan data prinsip *Jin* dan *Makoto* dalam

analisis lapis ketiga, keempat, dan kelima; (5) menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Shiver*

Hasil analisis lapis kedua dari tujuh bait lirik lagu *Shiver*, kedua tokoh yang meskipun sudah berpisah tetapi masih saling memiliki perasaan dan akhirnya merelakan berakhirnya hubungan mereka. Hubungan yang berakhir ini menyisakan rasa hampa.

Analisis lapis ketiga menemukan objek-objek yang dikemukakan, pelaku/ tokoh, dan latar dari lirik lagu. Data mengenai ini dapat dilihat dari empat tabel berikut.

Tabel 1. Objek-objek yang dikemukakan (*Shiver*)

No.	Objek-objek yang dikemukakan		Arti	Keterangan
	Jepang	Cara baca		
1.	目	<i>Me</i>	Mata	<i>Makoto, Jin</i>
2.	回答	<i>Kaitou</i>	Jawaban	<i>Makoto</i>
3.	言葉	<i>Kotoba</i>	Kata	<i>Makoto, Jin</i>
4.	距離	<i>Kyori</i>	Jarak	<i>Jin</i>
5.	涙	<i>Namida</i>	Air mata	<i>Makoto, Jin</i>
6.	顔	<i>Kao</i>	Wajah	<i>Makoto</i>
7.	空	<i>Sora</i>	Langit	--
8.	夢	<i>Yume</i>	Mimpi	<i>Jin</i>

Tabel 2. Pelaku atau Tokoh (*Shiver*)

No.	Pelaku atau tokoh		Arti	Keterangan
	Jepang	Cara baca		
1.	あなた	<i>Anata</i>	Kamu	<i>Jin</i>
2.	二人	<i>Futari</i>	Berdua	<i>Jin</i>

Tabel 3. Latar Waktu (*Shiver*)

No	Latar Waktu		
	Jepang	Cara baca	Arti
1.	明日	<i>Ashita</i>	Besok
2.	季節	<i>Kisetsu</i>	Musim
3.	今	<i>Ima</i>	Sekarang
4.	あの日	<i>Ano hi</i>	Hari itu

Tabel 4. Latar Tempat (*Shiver*)

No	Latar Tempat		
	Jepang	Cara baca	Arti
1.	空	<i>Sora</i>	Langit

Lapis keempat mengungkap lapis ‘dunia’. Analisis lapis keempat yang implisit terkait dengan prinsip *Jin* yang merupakan kebajikan (kasih sayang dan cinta) dan *Makoto* (kejujuran dan ketulusan). Hingga saat sekarang ungkapan perasaan kasih sayang dan cinta dilakukan melalui kata-kata atau tingkah laku yang jujur dan tulus. Untuk mengungkapkan hal-hal tersebut, haruslah dengan pilihan kata dan kalimat yang sesuai dan bermakna. Berikut contoh analisis lapis keempat.

Pada bait pertama baris pertama dan kedua

たとえ終わることなきかなしみがあなたを奪って
離れてゆく心など此処には無いと言って

Bahkan jika kesedihan yang tidak pernah berakhir mengambilmu, katakan bahwa tidak ada hati disini untuk pergi berpisah.

Dari kutipan bait pertama tersebut terdapat maksud implisit yaitu, rasa tidak rela yang tokoh aku rasakan saat perpisahan. Kata *kokoro* (hati) adalah implisit dari perasaan kedua tokoh. Dalam kebudayaan Jepang, kata *kokoro* memiliki makna cinta. Ungkapan cinta spesial dalam bahasa Jepang “Aku Cinta Kamu” adalah “*Aishiteru*“. Jika ditulis dalam huruf Jepang, kata *aishiteru* (愛してる) di dalamnya ada kanji *kokoro*(心). Bagi orang Jepang, kata cinta memiliki makna yang sangat mendalam. Mereka sangat tertutup dengan perasaan mereka, apalagi untuk mengekspresikan perasaan mereka^[4]. Makna Implisit ini terkait dengan prinsip *Jin*, tokoh aku masih sayang dan cinta kepada mantan kekasihnya. Selanjutnya, kata *hanarete yuku* 離れてゆく (pergi berpisah) adalah implisit dari sesuatu yang hilang, yaitu perasaan dari tokoh kamu. Makna implisit ini terkait dengan prinsip *Makoto*, perasaan

tokoh kamu masih sama, tidak akan hilang untuk tokoh aku.

Untuk lapis kelima, ada tiga kontemplasi yaitu, rasa tidak rela, terluka, dan rasa hampa. Judul lirik lagu *Shiver* (*Menggigil*) menimbulkan kontemplasi rasa takut, dapat diinterpretasikan dari judul, ketakutan akan membuat seseorang menggigil. Kontemplasi dilatarbelakangi oleh prinsip *jin* dan *makoto*.

Prinsip *Jin* yang ditemukan pada lirik lagu *Shiver* terdapat 14 data, untuk prinsip *Makoto* terdapat 17 data. Pada lapis keempat/ lapis ‘dunia’ terdapat 17 data implisit, yang merujuk ke prinsip *Jin* sebanyak 7 data dan prinsip *Makoto* sebanyak 10 data.

2. Pledge

Hasil penelitian pada lirik lagu *Pledge* lapis kedua yaitu, pasangan yang sudah berpisah kemudian bertemu kembali untuk mengungkapkan perasaan mereka yang sesungguhnya. Akhirnya mereka mengikhlaskan perpisahan tersebut dan saling memberi semangat untuk memulai kehidupan baru masing-masing.

Analisis lapis ketiga menemukan objek-objek yang dikemukakan, pelaku/ tokoh, dan latar dari lirik lagu. Data dapat dilihat dari empat tabel berikut.

Table 5. Objek-objek yang dikemukakan (*Pledge*)

No.	Objek-objek yang dikemukakan		Arti	Keterangan
	Jepang	Cara baca		
1.	夢	<i>Yume</i>	Mimpi	<i>Jin</i>
2.	心	<i>Kokoro</i>	Hati	<i>Jin, Makoto</i>
3.	涙	<i>Namida</i>	Air mata	<i>Jin, Makoto</i>
4.	腕	<i>Ude</i>	Tangan	--
5.	声	<i>Koe</i>	Suara	<i>Makoto</i>
6.	言葉	<i>Kotoba</i>	Kata	<i>Makoto</i>
7.	息	<i>Iki</i>	Nafas	<i>Makoto</i>
8.	胸	<i>Mune</i>	Dada	--

Table 6. Pelaku atau Tokoh (*Pledge*)

No.	Pelaku atau tokoh		Arti	Keterangan
	Jepang	Cara baca		
1.	君	<i>Kimi</i>	Kamu	<i>Jin</i>
2.	二人	<i>Futari</i>	Berdua	<i>Jin</i>

Table 7. Latar Waktu (*Pledge*)

No.	Latar waktu		
	Jepang	Cara baca	Arti
1.	冬	<i>Fuyu</i>	Musim dingin
2.	明日	<i>Ashita</i>	Besok
3.	夜	<i>Yoru</i>	Malam

Tabel 8. Latar Tempat (*Pledge*)

No	Latar Tempat		
	Jepang	Cara baca	Arti
1.	白い息	<i>Shiroi iki</i>	Nafas putih (luar ruangan)

Lapis keempat mengungkap lapis ‘dunia’ lirik lagu *Pledge*. Analisis lapis keempat yang implisit terkait dengan prinsip *Jin* dan *makoto*. Berikut contoh analisis lapis keempat pada bait kedua baris kedua.

ことばさがことできずに落ちる涙を拾った
 言葉が探す事も出来ずに落ちる涙を拾った
 Aku tidak bisa menemukan kata-kata dan mengumpulkan air mata yang jatuh

Pada bait kedua baris kedua terdapat makna implisit perasaan bersalah dari 落ちる涙 *ochiru namida*. Tokoh aku tidak dapat berkata apa-apa, hanya bisa menangis. Tokoh aku merasa bersalah karena telah membuat perasaan tokoh kamu terluka akibat berpisah. (air mata yang jatuh) merupakan makna implisit yang terkait dengan *Jin* dan *Makoto*, karena dengan orang yang dicintai, ia mengungkapkan perasaan tulus dan jujur.

Pada lapis kelima ditemukan lima kontemplasi yaitu, penyesalan, terluka, kasih sayang, cinta yang tulus, dan rasa ikhlas. Untuk judul *Pledge* ditemukan kontemplasi keharusan untuk merelakan perpisahan.

Prinsip *Jin* yang ditemukan pada lirik lagu *Pledge* terdapat 17 data, sementara untuk prinsip *Makoto* terdapat 22 data. Pada lapis keempat, lirik lagu *Pledge* terdapat 21 data implisit, yang merujuk ke prinsip *Jin* sebanyak 10 data dan prinsip *Makoto* sebanyak 11 data.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian sebagai hasil pemaknaan lirik lagu *Shiver* sebagai berikut. Pada lapis kedua (arti) penulis mengungkapkan makna lirik lagu *Shiver*, rasa tidak rela yang tokoh aku rasakan setelah berpisah walaupun akhirnya merelakan perpisahan tersebut tetapi perasaannya hampa. Pada

lapis ketiga, keempat, dan kelima terkait dengan prinsip *Jin* dan *Makoto* dapat penulis ungkapkan sebagai lirik lagu cinta dengan makna jujur dan tulus.

Hasil pemaknaan lirik lagu *Pledge* sebagai berikut. Pada lapis kedua (arti) penulis mengungkapkan makna lirik lagu *Pledge*, penyesalan tokoh aku setelah kehilangan orang yang ia cintai dan terlambat mengetahui perasaannya yang sesungguhnya. Namun, akhirnya dia merelakan perpisahan tersebut. Pada lapis ketiga, keempat, dan kelima terkait dengan prinsip *Jin* dan *Makoto* dapat penulis ungkapkan, sama dengan lirik lagu *Shiver*, memiliki makna jujur dan tulus.

Dari hasil analisis strata norma puisi kedua lirik lagu, lebih banyak ditemukan prinsip *Makoto* (ketulusan dan kejujuran) daripada prinsip *Jin* (kebajikan, kasih sayang, cinta dan rasa peduli) karena dalam sebuah hubungan tidak hanya dibutuhkan rasa sayang, cinta, kebajikan (*Jin*) melainkan yang utama adalah ketulusan dan kejujuran (*Makoto*).

Saran bagi penelitian selanjutnya, meskipun kedua lirik lagu ini telah dimaknai melalui strata norma puisi Roman Ingarden, tetapi masih dapat dianalisis dengan pemaknaan puisi lainnya. Penelitian struktur batin puisi atau hakikat puisi dapat dilakukan untuk pengayaan makna lirik lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press
- [2] Nitobe, Inazo. 2008. *Bushido : The Soul of Japan*. Indonesia: Era Media Publisher
- [3] Ayano, Vie. 2014. “Aneka ungkapan cinta dalam bahasa Jepang” dalam [https://japanesestation.com/lifestyle/life-relationship/aneka-ungkapan-cinta-dalam-bahasa-jepang (11 Oktober 2014)]
- [4] Hardani, S.Pd., M.Si., dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu